

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang peneliti jabarkan dalam bab I, maka dapat di simpulkan, bahwa dalam teks Matius 5: 17-20

1. Yesus tidak anti dengan hukum Taurat dalam hal ini Yesus mengkritik sikap dari ahli Taurat dan orang Farisi yang memperlakukan hukum Taurat sebagai landasan satu-satunya. Yesus juga menginginkan agar supaya para murid-murid dan orang Yahudi, untuk menunjukkan sikap taat terhadap hukum Taurat dan hal tersebut dilihat dari ketulusan hati dan belas kasihan terhadap sesama manusia, karena kasih lebih dari pengajaran.
2. Pada konteks masa sekarang masih banyak orang-orang yang meremehkan pengajaran dari Yesus sehingga banyak orang-orang yang menjalani kehidupannya di luar dari apa yang Firmankan oleh Tuhan. Seperti kehidupan Hal demikian menggambarkan bagaimana seorang pemimpin jemaat yang telah diberi kuasa untuk menyampaikan firman Tuhan kepada jemaat akan tetapi dalam kehidupannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikannya, hal ini sama

seperti ahli-ahli Taurat kehidupannya tidak sesuai dengan apa yang Tuhan inginkan. Mereka terlalu menyepelekan apa yang Tuhan ajarkan dan menjadikan itu sebagai formalitas.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran:

1. Bagi Pembaca

Tulisan ini kiranya bisa menghadirkan sebuah pemahaman baru bagi pembaca dalam memahami betapa pentingnya menaati pengajaran yang diajarkan oleh Yesus dalam hukum Taurat dan melakukannya dalam kehidupan setiap hari.

2. Bagi Gereja

Gereja merupakan perpanjangan tangan dari Allah, jadi sudah menjadi kewajiban ketika gereja mampu menyikapi setiap masalah yang terjadi dalam lingkungan jemaat. Gereja pada masa sekarang kiranya bisa memberikan pemahaman kepada jemaat tentang betapa pentingnya menaati hukum Taurat yang telah diajarkan oleh Yesus dan melakukannya dalam kehidupan bergereja maupun dalam lingkungan masyarakat.